

## Analisis Elemen Dukungan Orang Tua terhadap Anak SD dalam Tingkat Kefokusan Menerima Pembelajaran Daring di SDN Pasiraman 03 Kabupaten Blitar

### *Analysis of Parent Support Elements of Elementary School in The Children Focus Accepting Levels Online Learning at Pasiraman Elementary School 03 Blitar District*

Dily Ekasari<sup>1</sup>, Astri Yunita<sup>2</sup>, Khetrina Anisa Putri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> STIKes Bhakti Mulia Kediri

[dilyekasari89@gmail.com](mailto:dilyekasari89@gmail.com)<sup>1</sup>, [astrinipongyunita07@gmail.com](mailto:astrinipongyunita07@gmail.com)<sup>2</sup>, [anisaputri6268@gmail.com](mailto:anisaputri6268@gmail.com)<sup>3</sup>

DOI : <https://doi.org/10.55181/ijms.v9i2.380>

**Abstract:** Parental support in child focus is any form of parental assistance or support in the form of emotional, instrumental, informational and assessment or reward. The purpose of this study is to find out the relationship of parental support elements to elementary children in grades 1-2 in the focus level of receiving online learning during the COVID-19 pandemic. The research method used quantitative method with a cross sectional approach. The sample was taken with purposive sampling techniques as many as 30 respondents. The data was collected using questionnaires and analyzed with the Pearson Product Moment test. The results showed that parental support was emotional support with values  $p = 0.013$  and  $r (0.446)$ , instrumental support with values  $p = (0.013)$  and  $r (0.448)$ , informational support with values  $p = 0.031$  and  $r (0.394)$ , and assessment or reward support with values  $p = (0.012)$  and  $r (0.453)$  for elementary children grades 1-2 most of the respondents had good parental support. The study's conclusion suggest there is a link between parental support for a child's level of focus during online learning. Parental support in the era of the COVID-19 pandemic is very important to be able to increase the level of focus of children in receiving online learning.

**Keywords:** Parental Support, Elementary School Children, Level of Focus, Online Learning.

**Abstrak:** Dukungan orang tua dalam kefokus-an anak adalah segala bentuk bantuan atau sokongan dari orang tua yang berupa dukungan emosional, instrumental, informasional dan penilaian atau penghargaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan elemen dukungan orang tua terhadap anak SD kelas 1-2 dalam tingkat kefokus-an menerima pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* sebanyak 30 responden. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan uji *Pearson Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua yaitu dukungan emosional dengan nilai  $p = 0.013$  dan  $r (0.446)$ , dukungan instrumental dengan nilai  $p = (0.013)$  dan  $r (0.448)$ , dukungan informasional dengan nilai  $p = 0.031$  dan  $r (0.394)$ , dan dukungan penilaian atau penghargaan dengan nilai  $p = (0.012)$  dan  $r (0.453)$  terhadap anak SD kelas 1-2 sebagian besar dari responden mempunyai dukungan orang tua yang baik. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara dukungan orang tua terhadap tingkat kefokus-an anak selama pembelajaran daring. Dukungan orang tua di era pandemi COVID-19 sangatlah penting untuk dapat meningkatkan tingkat kefokus-an anak dalam menerima pembelajaran daring.

**Kata kunci :** Dukungan Orang Tua, Anak Sekolah Dasar, Tingkat Kefokus-an, Pembelajaran Daring

#### PENDAHULUAN

*Corona virus disease* (COVID-19) di negara kita (Indonesia) bahkan seluruh dunia sedang dihebohkan dengan adanya penemuan virus baru yang bisa disebut dengan virus corona atau *coronavirus* (Covid-19). *Coronavirus* ini menyebar di Indonesia pada awal tahun 2020 dan pertama kali ditemukan atau pertama kali muncul di kota Wuhan, China pada akhir Desember tahun lalu 2019 (Agustino, 2020).

Adanya virus COVID-19 di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruh masyarakat.

Dampak virus COVID-19 terjadi di berbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan, Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada Maret 2020 segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran *coronavirus* terutama pada bidang pendidikan (Menteri Pendidikan, 2020).

Surat edaran telah dikeluarkan oleh menteri pendidikan tentang pembelajaran dari rumah (*learning from home*). Bidang pendidikan terutama, siswa terpaksa harus belajar dari

rumah dengan melakukan pola pembelajaran jarak jauh (*remote teaching*) (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Banyaknya kasus COVID-19 membuat hak anak terhadap Pendidikan tidak terpenuhi secara maksimal karena menyebabkan factor yang berdampak pada siswa, berdasarkan survey UNICEF pada awal Juni terhadap 4.016 responden dari 34 provinsi dengan rentang usia 14-24 tahun, 69% merasa bosan belajar dari rumah (BDR). Selama belajar dari rumah responden mengalami dua tantangan utama, yaitu 35% kesulitan akses internet dan 38% kurang bimbingan guru 62% membutuhkan dukungan kuota internet dan 26% membutuhkan dukungan guru. Sementara 87% responden ingin segera kembali ke satuan pendidikan dengan berbagai alasan di antaranya senang metode belajar tatap muka 61%, rindu dengan teman 51% dan bosan di rumah 48% sedangkan 59% responden mengakui belum ingin kembali ke satuan pendidikan karena khawatir terpapar Covid-19 dan sekitar 12% tidak memiliki biaya (UNICEF, 2020).

Saat ini 24 jam anak berada di rumah, sehingga sangat tepat guru dan orang tua berkolaborasi mendesain pola pendidikan karakter yang baik selama pembelajaran jarak jauh di rumah ini. Kualitas komunikasi orang tua dan anak yang semakin baik akan meningkatkan kepercayaan anak terhadap orang tuanya. Seharusnya di sinilah orang tua mengambil peran sebagai pendidik karakter yang handal (Permono, 2013).

Hubungan orang tua, guru, pendukung pembelajaran siswa dan juga lingkungan tempat tinggal ini sangat penting, karena dapat memacu tingkat kefokuskan anak-anak lebih giat

untuk melakukan pembelajaran daring dan yang berhadapan langsung dengan anak-anak di lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah. Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan elemen dukungan orang tua terhadap anak SD kelas 1-2 dalam tingkat kefokuskan menerima pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 07 sampai dengan 14 Oktober di SDN Pasiraman 03 Kabupaten Blitar dengan variabel *independent* pada penelitian ini adalah dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan penilaian atau penghargaan dan variabel *dependent* adalah tingkat kefokuskan menerima pembelajaran daring. Sampel yang di ambil dari penelitian ini adalah sebanyak 30 siswa. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* dan uji analisis menggunakan uji *Pearson Product Moment*.

## HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini hasil yang berhubungan dengan dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan penilaian atau penghargaan dengan tingkat kefokuskan anak. Penelitian ini menggunakan lembar kuesioner dengan 35 pernyataan. Berikut ini hasil dari penelitian.

**Tabel 1** Data Umum Analisis Elemen Dukungan Orang Tua terhadap Anak SD Kelas 1-2

NO	Variabel	Jumlah	Persentase
1.	<b>Jenis Kelamin</b>		
	Laki-laki	5	16.7%
	Perempuan	25	83.3%
2.	<b>Umur Anak</b>		
	7 tahun	7	23.3%
	> 8 tahun	23	76.7%
3.	<b>Pendidikan Orang Tua</b>		
	SMP/SD	18	60.0%
	SMA/SMK	10	33.3%
	Perguruan Tinggi	2	6.7%

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa hampir seluruh responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 25 siswa perempuan (83.3%), hampir seluruhnya berumur 8 tahun yaitu sebesar 23 siswa

(76.7%), dan dapat diketahui bahwa dari 30 responden sebagian besar yaitu 18 orang (60.0%) berpendidikan SMP atau SD, SMA atau SMK 10 orang (33.3%), dan perguruan tinggi 2 orang (6.7%).

**Tabel 2.** Data Khusus Analisis Elemen Dukungan Orang Tua terhadap Anak SD Kelas 1-2

NO	Variabel	Jumlah	Persentase
1.	<b>Dukungan Emosional</b>		
	Kurang	0	0
	Cukup	4	13.3%
	Baik	26	86.7%
2.	<b>Dukungan Instrumental</b>		
	Kurang	0	0
	Cukup	0	0
	Baik	30	100.0%
3.	<b>Dukungan Informasional</b>		
	Kurang	0	0
	Cukup	0	0
	Baik	30	100.0%
4.	<b>Dukungan Penilaian/Penghargaan</b>		
	Kurang	0	0
	Cukup	4	13.3%
	Baik	26	86.7%
5.	<b>Kefokusan Anak</b>		
	Kurang	0	0
	Cukup	8	26.7%
	Baik	22	73.3%

Berdasarkan tabel 2 diperoleh informasi bahwa dari 30 responden sebagian besar memberikan dukungan emosional yang baik kepada anak sebanyak 26 (86.7%) dan yang memberikan dukungan emosional cukup sebanyak 4 orang (13.3%). Sebanyak 30 responden sebagian besar memberikan dukungan instrumental yang baik yaitu sebanyak 30 responden (100.0%). Sebanyak 30 responden sebagian besar memberikan

dukungan Informasional yang baik yaitu sebanyak 30 responden (100.0%). Sebagian besar memberikan dukungan penilaian atau penghargaan yang baik kepada anak sebanyak 26 (86.7%) dan yang memberikan dukungan penilaian atau penghargaan cukup sebanyak 4 orang (13.3%). Sebagian besar tingkat kefokus-an anak yang baik sebanyak 22 (73.3%) dan yang kefokus-an anak cukup sebanyak 8 orang (26.7%).

**Tabel 3.** Dukungan Orang Tua terhadap Anak SD Kelas 1-2

Dukungan	Tingkat Kefokusan				P	r
	Cukup		Baik			
	n	%	n	%		
<b>Emosional</b>						
Kurang	0	0.0	0	0.0		
Cukup	1	12.5%	3	13.6%	0.013	0.446
Baik	7	87.5%	19	86.4%		
Jumlah	8	100%	22	100%		
<b>Instrumental</b>						
Kurang	0	0.0	0	0.0		
Cukup	0	0.0	0	0.0	0.013	0.448
Baik	8	100.0%	22	100.0%		
Jumlah	8	100%	22	100%		
<b>Informasional</b>						
Kurang	0	0.0	0	0.0		
Cukup	0	0.0	0	0.0	0.031	0.394
Baik	8	100.0%	22	100.0%		
Jumlah	8	100%	22	100%		
<b>Penilaian/Penghargaan</b>						
Kurang	0	0.0	0	0.0		
Cukup	3	37.5%	1	4.5%	0.012	0.453
Baik	5	62.5%	21	95.5%		
Jumlah	8	100%	22	100%		

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa 19 responden yang mendapatkan dukungan emosional baik (86.4%) dan apabila mendapatkan dukungan emosional baik akan mendapatkan tingkat kefokusannya baik. Tabel 3 diketahui bahwa 22 responden yang mendapatkan dukungan instrumental baik (100.0%) dan apabila mendapatkan dukungan instrumental baik akan mendapatkan tingkat kefokusannya baik.

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa 22 responden yang mendapatkan dukungan informasional baik (100.0%) dan apabila mendapatkan dukungan Informasional baik akan mendapatkan tingkat kefokusannya baik. Tabel 3 diketahui bahwa 21 responden yang mendapatkan dukungan penilaian atau penghargaan baik (95.5%) dan apabila mendapatkan dukungan penilaian atau penghargaan baik akan mendapatkan tingkat kefokusannya baik. Berdasarkan analisis data menggunakan uji *pearson Product Moment* diperoleh nilai sig (2-tailed) atau  $p = 0,001$  dan taraf kesalahan atau  $\alpha = 0,05$ , jadi  $p < \alpha$ ,  $0,001 < 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima maka  $H_1$  ditolak, artinya ada hubungan dukungan orang tua terhadap tingkat kefokusannya anak di Sekolah Dasar Negeri Pasiraman 03 Kabupaten Blitar 2021, menunjukkan bahwa dukungan emosional dengan nilai  $p = 0.013$  dan  $r (0.446)$ , dukungan instrumental dengan nilai  $p = 0.013$  dan  $r (0.448)$ , dukungan informasional dengan nilai  $p = 0.031$  dan  $r (0.394)$ , dan dukungan penilaian atau penghargaan dengan nilai  $p = 0.012$  dan  $r (0.453)$  artinya kekuatan hubungan termasuk dalam kategori kuat artinya semakin baik dari dukungan orang tua maka tingkat kefokusannya anak juga akan semakin baik, begitu juga sebaliknya apabila dukungan orang tua rendah atau kurang maka tingkat kefokusannya anak akan semakin kurang.

## PEMBAHASAN

### Identifikasi dukungan emosional terhadap tingkat kefokusannya anak SD di SDN Pasiraman 03 Ds.Pasiraman Kec. Wonotirto Kab. Blitar

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan diperoleh informasi bahwa dari sejumlah 30 responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden sebanyak 26 responden memberikan dukungan emosional yang baik kepada anaknya (86.7%) dengan nilai  $p = 0.013$  dan  $r (0.446)$ .

Hasil penelitian menurut Saurasan dalam Ayuwanty dkk (2018), dukungan orangtua adalah keberadaan, kesedihan, kepedulian, dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai dan menyayangi kita. Pandangan yang sama juga dikemukakan oleh Ayuwanty

(2018), mendefinisikan dukungan orang tua sebagai adanya kenyamanan, perhatian, penghargaan atau menolong orang dengan sikap menerima kondisinya, dukungan keluarga tersebut diperoleh dari individu maupun kelompok.

Menurut opini peneliti bahwasanya dukungan sangat dibutuhkan oleh anak pada masa usia sekolah terutama dukungan orang tua. Dukungan orang tua yang baik akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku anak setiap harinya.

### Identifikasi dukungan instrumental terhadap tingkat kefokusannya anak SD di SDN Pasiraman 03 Ds. Pasiraman Kec. Wonotirto Kab. Blitar

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan diperoleh informasi bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 30 responden memberikan dukungan instrumental yang baik kepada anaknya (100.0%) untuk menunjang tingkat kefokusannya kepada anaknya dengan nilai  $p = 0.013$  dan  $r (0.448)$ .

Hasil penelitian yang dilakukan Friedman (2013) menunjukkan bahwa dukungan instrumental itu sendiri adalah dukungan keluarga yang menjadi sumber pertolongan yang praktis dan konkrit, diantaranya adalah dalam hal kebutuhan keuangan, kebutuhan makan, kebutuhan minum dan juga kebutuhan istirahat. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian Ira Saputri (2014) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan sarapan dengan konsentrasi belajar.

Menurut opini peneliti dukungan orang tua merupakan sistem dukungan sosial yang terpenting di masa anak usia sekolah dibandingkan dengan sistem dukungan sosial lainnya. Dukungan orang tua berhubungan dengan kesuksesan akademis anak, gambaran diri yang positif, percaya diri, motivasi dan kesehatan mental sebab dari itu dukungan instrumental sangat perlu diberikan kepada anak untuk menunjang segala kebutuhan anak yang dibutuhkan supaya tingkat kefokusannya anak jauh lebih baik lagi.

### Identifikasi dukungan informasional terhadap tingkat kefokusannya anak SD di SDN Pasiraman 03 Ds. Pasiraman Kec. Wonotirto Kab. Blitar

Analisis data yang dilakukan didapatkan informasi bahwa sejumlah 30 responden atau sebagian besar responden memberikan dukungan informasional yang baik kepada anaknya (100.0%) untuk menunjang tingkat

kefokusan kepada anaknya dengan nilai  $p = 0.031$  dan  $r (0.394)$ .

Hasil penelitian menurut Friedman (2013) dukungan informasional itu sendiri adalah dukungan keluarga yang berfungsi sebagai pemberi informasi dimana keluarga menjelaskan tentang pemberian saran, sugesti informasi yang dapat digunakan mengungkapkan suatu masalah, bisa berupa nasehat, usulan, saran, petunjuk, dan pemberian informasi. Untuk itu orang tua dapat meningkatkan dukungan Informasional dengan melakukan strategi lainnya yang dilakukan adalah membantu anak mengerjakan tugas yang belum dipahami oleh anak sehingga orang tua perlu menasehati dan membujuk anaknya agar mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru (Azizah dkk, 2020).

Menurut opini peneliti untuk meningkatkan dukungan informasional orang tua yang baik dapat melakukan strategi lainnya yang dilakukan adalah membantu anak mengerjakan tugas yang belum dipahami oleh anak, memberikan informasi pengetahuan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh anak sehingga membuat anak cepat mengerti tentang materi yang kita sampaikan.

#### **Identifikasi dukungan penilaian atau penghargaan terhadap tingkat kefokus-an anak SD di SDN Pasiraman 03 Ds. Pasiraman Kec. Wonotirto Kab. Blitar**

Hasil analisis data yang dilakukan diperoleh informasi bahwa Sebagian besar responden yaitu 30 responden memberikan dukungan penilaian atau penghargaan baik kepada anaknya (86.7%) dan 4 responden menunjukkan dukungan penilaian atau penghargaan yang cukup (13.3%) dengan nilai  $p = 0.012$  dan  $r (0.453)$ .

Hasil penelitian menurut Sitorus (2020) mengemukakan bahwa motivasi merupakan suatu proses untuk memberi energi yang terarah dan mempertahankan perilaku. Hal ini sejalan dengan penelitian menurut Zeleeva dkk (2016) menyatakan bahwa pentingnya dukungan psikologis dalam proses pembelajaran akan mendorong kemampuan siswa untuk memasuki sistem pembelajaran baru dan meningkatkan perkembangan psikologis siswa.

Menurut opini peneliti adapun upaya lain yang dilakukan orang tua adalah dengan memberikan dukungan psikologis melalui kata-kata motivasi, semangat, bujukan serta pemberian *reward* berupa makanan kesukaan anak. Oleh karena itu motivasi belajar merupakan dorongan untuk belajar secara sungguh-sungguh dan penuh konsentrasi

sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

#### **Hubungan dukungan orang tua terhadap tingkat kefokus-an menerima pembelajaran daring**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar pada pada usia sekolah di SD Negeri Pasiraman 03 diperoleh informasi bahwa dari 30 responden sebagian besar tingkat kefokus-an anak yang baik sebanyak 22 (73.3%) dan yang kefokus-an anak cukup sebanyak 8 orang (26.7%).

Hasil penelitian Julianto dkk (2014), konsentrasi merupakan bagian terpenting dalam hidup manusia. Dengan adanya konsentrasi dapat mengurangi perhatian yang terpecah dalam usaha individu untuk memahami dan mengerti suatu objek yang diperhatikan. Semakin tinggi konsentrasi mahasiswa dalam belajar maka akan semakin efektif proses belajar dan mengajar yang dilaksanakan. Sebaliknya jika konsentrasi rendah maka hasil belajar yang diperoleh juga akan rendah (Halil dkk, 2015).

Menurut opini peneliti dari belajar yang dilakukan dari rumah setidaknya para siswa bisa belajar sejak awal atau waktu yang sudah di atur oleh masing-masing orang tua, sehingga setiap orang tua punya cara masing-masing untuk melakukan pola belajar terhadap anaknya untuk dapat meningkatkan kefokus-an anak tersebut.

#### **SIMPULAN**

Penelitian ini didapatkan hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar pada pada usia sekolah di SD Negeri Pasiraman 03 diperoleh informasi bahwa dari 30 responden sebagian besar tingkat kefokus-an anak yang baik sebanyak 22 (73.3%) dan yang kefokus-an anak cukup sebanyak 8 orang (26.7%). Berdasarkan temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa dari dukungan orang tua yang masih kurang sangat penting diberikan oleh setiap orang tua kepada anak-anaknya terutama yang masih mengenyam pendidikan, terutama pendidikan dasar sangat dibutuhkan oleh anak. agar anak bisa lebih percaya diri, lebih memotivasi anaknya agar dapat mencapai prestasi belajar yang lebih meningkat dari sebelumnya. maka dari itu dukungan orang tua sangat diperlukan yang meliputi dari dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional dan dukungan penilaian atau penghargaan, apabila dari dukungan tersebut dapat dilakukan dengan baik maka akan

berdampak baik terhadap tingkat kefokusannya dari setiap anak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, L. 2020. Analisis Kebijakan Penanganan Wabah Covid-19: Pengalaman Indonesia. *Jurnal Borneo Administrator*, 259-260.
- Ayuwanty, F., Mulyana, N., & Zaenuddin, M. 2018. Prestasi Belajar Anak Dengan Orang Tua Tunggal. *Fokus: Jurnal Pekerjaan Sosial*. Vol 1(2), 148-157.
- Azizah, Latifah Nur dan Rista Dwi. (2020) Meningkatkan Kemampuan Melalui Permainan Bola Warna Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Teladan*, 5(1), 15.
- Friedman. 2013. *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Halil, A., Yanis, A., Noer, M. 2015. Pengaruh Kebisingan Lalulintas terhadap Konsentrasi Belajar Siswa SMP N Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas* 4 (1) :53- 57
- Julianto V, Dzulqaidah RP, dan Salsabila SN. 2014. Pengaruh Mendengarkan Murattal Al Quran Terhadap Peningkatan Kemampuan Konsentrasi.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2020. Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19.
- Menteri Pendidikan. 2020. *Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19)*.
- Permono, H. 2013. Peran Orangtua Dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak untuk Membangun Karakter Anak Usia Dini.
- UNICEF. 2020. COVID-19 dan Anak-Anak di Indonesia Agenda Tindakan untuk Mengatasi Tantangan Sosial Ekonomi. *Journal of Education, Pshycology and Counseling*, 2(April), 1–12.
- Zaleeva, Vera P, Svetlana S. Bykova dan Silvia Varbonova. 2016 "Psychological support for students adaptation school International *Journal of Environmental and Science Education* 11(3): 151-61.